



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Logo merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bisnis suatu perusahaan. Perancangan ulang logo *Popcorn Story* menggunakan beberapa teori yang berasal dari studi literatur yang penulis kumpulkan seperti teori warna, teori bentuk, teori dan prinsip-prinsip desain, serta teori pendukung lainnya yang mendukung proses perancangan logo. Strategi komunikasi juga dilakukan dengan cara wawancara, kuisisioner, serta observasi untuk mendapatkan data.

Logo *Popcorn Story* yang baru menekankan pada penggunaan bentuk dan warna yang sesuai dengan *brand positioning* sehingga mampu menyampaikan pesan yang terdapat pada produk *Popcorn Story* itu sendiri.

Logo *Popcorn Story* yang baru akan lebih dikenal karena logo yang dirancang memiliki kekuatan untuk menarik perhatian konsumen yang dapat meningkatkan penjualan. Perancangan GSM juga dibuat sehingga penggunaan logo yang tidak efektif dan tidak sesuai dengan standar dapat dihindari, serta konsistensi desain dapat dijaga sehingga logo mampu menyampaikan citra *brand* dengan efektif.

5.2. Saran

Pembuatan logo harus dipertimbangkan dengan baik melalui berbagai detail dan tahap pengerjaan. Logo yang dirancang harus diperhatikan proses penggunaannya agar tidak ada kesalahan dalam penggunaan logo yang dapat berakibat pada penambahan nilai negatif terhadap *brand Popcorn Story*. GSM merupakan panduan yang dapat digunakan ketika logo akan diterapkan dan digunakan.



UMN